

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian (Pringgar & Sujatmiko, 2020). Dalam penelitian ini, sumber data utama berasal dari karya-karya M. Quraish Shihab yang berkaitan dengan pemikiran keislaman, tafsir Al-Qur'an, ceramah Islam dengan perkembangan kehidupan modern. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan berbagai literatur pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, hasil penelitian terdahulu, dan sumber lain yang relevan dengan tema literasi digital dan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian kepustakaan dipilih karena objek utama penelitian bukan berupa fenomena lapangan, melainkan gagasan, konsep, dan pemikiran seorang tokoh. Penelitian ini berusaha memahami, menjelaskan, dan menganalisis pemikiran M. Quraish Shihab kemudian menghubungkannya dengan konsep literasi digital dalam Pendidikan Agama Islam.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis dan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan filosofis digunakan untuk memahami dasar pemikiran, nilai, dan prinsip yang terdapat dalam gagasan M. Quraish Shihab. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha menggali makna yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep seperti tabayyun, etika komunikasi, penggunaan akal, moderasi beragama, serta hubungan antara Islam dan perkembangan teknologi. Sementara itu, pendekatan analisis isi digunakan untuk mengkaji berbagai teks atau dokumen yang berkaitan dengan pemikiran M. Quraish Shihab. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan gagasan-gagasan yang memiliki hubungan dengan literasi digital.

### B. Objek Penelitian

Objek utama dalam penelitian ini adalah pemikiran M. Quraish Shihab terkait nilai-nilai Islam yang memiliki relevansi dengan konsep literasi digital dalam Pendidikan Agama Islam dalam Tafsir Al Misbah merujuk kepada Surat Al Hujurat ayat 6, Surat Al Isra' ayat 36 dan surat An Nisa' Ayat 83.

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kepustakaan, sumber data menjadi bagian penting karena seluruh informasi penelitian diperoleh melalui kajian literatur

(Subagiya, 2023). Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang menjadi objek kajian penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer berupa karya-karya M. Quraish Shihab, antara lain :

- a. Tafsir Al-Misbah

*Tafsir Al-Misbah* merupakan karya monumental M. Quraish Shihab yang berisi penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dengan pendekatan kontekstual. Karya ini menjadi sumber utama untuk mengkaji pandangan beliau mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan informasi, komunikasi, ilmu pengetahuan, dan hubungan sosial.

- b. Ceramah yang terdokumentasi

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pendukung yang digunakan untuk memperkuat analisis penelitian. Sumber tersebut meliputi :

- a. Buku tentang literasi digital.
  - b. Buku Pendidikan Agama Islam.
  - c. Buku metodologi penelitian.
  - d. Artikel jurnal ilmiah tentang literasi digital.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari, membaca, mencatat, dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

##### **1. Inventarisasi Literatur**

Peneliti mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan tema penelitian, baik berupa buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya.

##### **2. Membaca dan Memahami Sumber Data**

Setelah sumber terkumpul, peneliti melakukan pembacaan secara mendalam terhadap karya-karya M. Quraish Shihab serta literatur pendukung.

##### **2. Klasifikasi Data**

Data yang ditemukan kemudian dikelompokkan berdasarkan tema penelitian, seperti :

- a. Data tentang tabayyun.
- b. Data tentang etika komunikasi.

### 3. Interpretasi Data

Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis untuk menemukan hubungan antara pemikiran M. Quraish Shihab dengan konsep literasi digital.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami makna suatu teks secara sistematis dan objektif. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi :

#### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian akan disisihkan, sedangkan data yang relevan akan digunakan untuk analisis.

#### 2. Penyajian Data

Data yang telah dipilih kemudian disusun berdasarkan tema tertentu agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif mengenai pemikiran M. Quraish Shihab.

#### 3. Analisis dan Interpretasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap pemikiran M. Quraish Shihab dengan menghubungkannya pada konsep literasi digital dalam Pendidikan Agama Islam.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

